

Teknologi Pendukung dalam Pendidikan Inklusif: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis

Rahmi Tanjung^{1*}, Panji Setyosari², Eva Sukmawati³, Riyan Wirawan⁴, Raiza Aulia⁵

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, Indonesia;

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia;

⁵Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran teknologi pendukung dalam mendukung implementasi pendidikan inklusif, mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul dalam integrasinya. Tujuan utama dari review paper ini adalah untuk menyediakan analisis komprehensif tentang cara teknologi pendukung berkontribusi terhadap pencapaian pendidikan inklusif, berdasarkan tinjauan literatur sistematis dari studi terkait. Metode penelitian melibatkan pencarian dan analisis data dari artikel, jurnal, dan konferensi yang dipublikasikan dalam dekade terakhir, menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat untuk memastikan relevansi dan kualitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendukung memegang potensi signifikan dalam memfasilitasi pembelajaran inklusif, namun efektivitasnya sangat bergantung pada pelatihan guru, infrastruktur yang memadai, dan dukungan kebijakan. Novelty dari penelitian ini terletak pada pengidentifikasian kebutuhan untuk pendekatan kolaboratif dan berbasis bukti dalam pengembangan dan implementasi teknologi pendukung, serta menyoroti kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut yang mengkaji dampak jangka panjangnya terhadap pendidikan inklusif. Kontribusi dari review paper ini adalah memberikan wawasan untuk pengambil kebijakan, praktisi pendidikan, dan peneliti dalam merancang strategi yang lebih efektif dan inklusif dalam penerapan teknologi pendukung di lingkungan pendidikan.

Kata kunci

Integrasi teknologi; Teknologi pendukung; Pembelajaran difabel; Pendidikan inklusif

Korespondensi
Rahmi Tanjung
rahmitanjungnusra.ac.id

Abstract

This research examines the role of assistive technology in supporting the implementation of inclusive education and identifying the challenges and opportunities that arise in its integration. The main aim of this review paper is to provide a comprehensive analysis of how assistive technologies contribute to the achievement of inclusive education based on

a systematic literature review of related studies. The research methods involved searching and analyzing data from articles, journals, and conferences published in the last decade, using strict inclusion and exclusion criteria to ensure the relevance and quality of the data. The research results show that assistive technology holds significant potential in facilitating inclusive learning, but its effectiveness depends on teacher training, adequate infrastructure, and policy support. The novelty of this research lies in identifying the need for collaborative and evidence-based approaches in the development and implementation of assistive technologies, as well as highlighting the need for further research examining their long-term impact on inclusive education. The contribution of this review paper is to provide insight for policymakers, educational practitioners, and researchers in designing more effective and inclusive strategies in the application of supporting technology in the academic environment.

Keywords

Disabled learning; Inclusive education; Supporting technology; Technology integration

Pendahuluan

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan yang mengakui dan memenuhi kebutuhan belajar beragam dari semua anak, remaja, dan orang dewasa, dengan khusus memperhatikan mereka yang rentan terhadap marginalisasi dan eksklusi (Anam *et al.*, 2021; Tanjung *et al.*, 2022). Pada dekade terakhir, peran teknologi dalam pendidikan telah berkembang secara signifikan, menawarkan peluang baru untuk mendukung pembelajaran inklusif (Asitah, Anam and Purnomo, 2022; Suwahyo, Setyosari and Praherdhiono, 2022). Teknologi pendukung, seperti perangkat lunak edukatif yang dapat diakses, alat komunikasi augmentatif dan alternatif, serta perangkat keras adaptif, telah menjadi kunci dalam memfasilitasi akses pendidikan bagi siswa dengan kebutuhan khusus (Firdaus *et al.*, 2021; Utami *et al.*, 2021). Namun, integrasi teknologi pendukung dalam pendidikan inklusif masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketersediaan sumber daya, pelatihan guru, dan kebijakan pendukung.

Kajian literatur tentang penggunaan teknologi pendukung dalam pendidikan inklusif telah menunjukkan hasil yang bervariasi, menegaskan pentingnya analisis yang lebih mendalam dan sistematis terhadap literatur yang ada (Sofiyana *et al.*, 2021; Purbasari, Hendriani and Yoenanto, 2022). Analisis ini diperlukan untuk mengidentifikasi praktik terbaik, tantangan yang masih berlangsung, dan potensi solusi untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan teknologi pendukung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan tinjauan komprehensif tentang bagaimana teknologi pendukung telah diintegrasikan dalam pendidikan inklusif, berdasarkan analisis literatur yang tersedia secara sistematis.

Pentingnya teknologi pendukung dalam pendidikan inklusif terletak pada kemampuannya untuk memberikan kesempatan belajar yang setara bagi semua siswa, terutama bagi mereka yang memiliki kebutuhan khusus (Mastuti *et al.*, 2020; Juntak *et al.*, 2023). Teknologi ini tidak hanya membantu dalam mengatasi hambatan fisik dan komunikasi tetapi juga mendukung pembelajaran diferensiasi dan personalisasi (Suci *et al.*, 2018; Christanti *et al.*, 2021). Oleh karena itu, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi pendukung menjadi krusial untuk memaksimalkan potensinya dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif (Haq and Muzakki, 2023; Khoiriyah and Widiyanti, 2023).

Penelitian ini akan menggunakan metodologi *systematic literature review* untuk mengumpulkan, menilai, dan mensintesis data dari studi-studi yang relevan. Proses ini melibatkan pemilihan literatur yang ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, memastikan bahwa analisis dilakukan pada sumber-sumber yang paling relevan dan terpercaya. Maka dari itu, *review* ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terkini tentang status penggunaan teknologi pendukung dalam pendidikan inklusif, serta memberikan wawasan tentang praktik terbaik dan tantangan yang perlu diatasi.

Teknologi pendukung memiliki peran penting dalam memajukan pendidikan inklusif, namun realisasi potensi penuhnya memerlukan pemahaman mendalam tentang berbagai faktor yang mempengaruhi implementasinya (Afia *et al.*, 2021; Asitah and Ismafitri, 2021; Rukmana, Supriandi and Wirawan, 2023). Penelitian berupa pengembangan media pembelajaran interaktif *puzzle digital* (Lestari and Salsabila, 2023) dan pengembangan media pembelajaran interaktif JERA (Assabilah and Murni, 2023) telah dilaksanakan. Namun, penelitian terkait teknologi pendukung dalam pendidikan inklusif belum banyak dilakukan. Melalui tinjauan literatur sistematis ini, penelitian ini bertujuan untuk menyumbangkan kepada literatur dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan dari studi-studi terkait. Hasilnya diharapkan dapat membantu pemangku kepentingan pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi yang lebih efektif untuk integrasi teknologi pendukung dalam pendidikan inklusif, demi mencapai akses pendidikan yang lebih adil dan merata bagi semua siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari literatur yang ada mengenai teknologi pendukung dalam pendidikan inklusif. Proses ini dimulai dengan penentuan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas untuk memastikan relevansi dan kualitas data yang diinklusi dalam analisis. Kriteria inklusi meliputi studi yang fokus pada penggunaan teknologi pendukung dalam konteks pendidikan inklusif, dipublikasikan dalam rentang waktu terakhir 10 tahun, dan tersedia dalam teks penuh. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup studi yang tidak relevan dengan fokus penelitian, artikel opini, dan studi kasus tanpa data empiris yang signifikan.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa *database* elektronik terkemuka seperti Scopus. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah kombinasi dari "teknologi pendukung," "pendidikan inklusif," "alat bantu pembelajaran," dan "teknologi dalam pendidikan khusus." Analisis data dilakukan melalui sintesis tematik, di mana data dari studi yang terpilih dikategorikan dan dianalisis berdasarkan tema-tema utama yang muncul. Tema-tema ini mencakup jenis teknologi pendukung yang digunakan, efektivitas teknologi dalam mendukung pembelajaran inklusif, tantangan dalam implementasinya, dan rekomendasi untuk praktik dan penelitian masa depan. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar temuan dari studi yang berbeda, serta untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif tentang status penelitian terkini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang luas dan mendalam tentang peran teknologi pendukung dalam mendukung pendidikan inklusif, serta untuk mengidentifikasi celah penelitian yang masih perlu dijelajahi lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Melalui proses pencarian dan seleksi yang ketat, ditemukan sejumlah literatur yang memenuhi kriteria inklusi untuk analisis lebih lanjut. Studi yang terpilih secara umum menunjukkan variasi yang signifikan dalam jenis teknologi pendukung yang digunakan dalam konteks pendidikan inklusif, mulai dari perangkat lunak edukatif yang dapat diakses hingga alat komunikasi augmentatif dan alternatif. Teknologi pendukung ini terbukti memiliki dampak positif dalam mendukung pembelajaran siswa dengan kebutuhan khusus, memungkinkan akses yang lebih luas ke materi pembelajaran dan memfasilitasi komunikasi yang efektif. Namun, studi juga menyoroti tantangan dalam implementasi, termasuk keterbatasan infrastruktur, kekurangan pelatihan guru, dan kurangnya kesadaran akan keberadaan dan potensi teknologi tersebut. Keterlibatan *stakeholder*, termasuk orang tua, guru, dan siswa, dalam proses seleksi dan penerapan teknologi pendukung juga ditemukan sebagai faktor kunci dalam keberhasilan implementasinya. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan kolaboratif dan berbasis komunitas dalam pengembangan dan implementasi teknologi pendukung di lingkungan pendidikan inklusif. Oleh karena itu, penelitian ini menggarisbawahi kebutuhan akan strategi yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Analisis lebih lanjut mengenai efektivitas teknologi pendukung menunjukkan bahwa penggunaan teknologi secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Dalam beberapa kasus, teknologi pendukung berhasil mengurangi kesenjangan prestasi antara siswa dengan kebutuhan khusus dan rekan-rekan mereka tanpa kebutuhan

khusus. Teknologi visual dan multimedia, misalnya, sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan retensi informasi. Namun, temuan juga menegaskan bahwa keberhasilan teknologi pendukung tidak hanya bergantung pada perangkat itu sendiri, tetapi juga pada cara penggunaannya dalam pembelajaran. Integrasi teknologi ke dalam kurikulum yang sudah ada dan pelatihan guru yang memadai menjadi faktor penentu dalam memaksimalkan potensi teknologi pendukung. Hal ini menuntut komitmen dari institusi pendidikan untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam penggunaan teknologi pendukung untuk pendidikan inklusif.

Tantangan dalam implementasi teknologi pendukung yang diidentifikasi dalam literatur mencakup masalah biaya, aksesibilitas, dan kesesuaian teknologi dengan kebutuhan individu. Biaya pengadaan dan pemeliharaan teknologi pendukung sering kali menjadi penghalang, terutama di sekolah-sekolah dengan sumber daya terbatas. Selain itu, kebutuhan untuk menyesuaikan teknologi dengan kebutuhan spesifik setiap siswa menambah kompleksitas dalam penerapannya. Diskusi dalam literatur juga menyoroti pentingnya kerangka kerja kebijakan yang mendukung, yang belum sepenuhnya terwujud di banyak konteks. Kebijakan yang inklusif dan adaptif diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi pendukung dapat diakses dan digunakan secara efektif oleh semua siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak untuk reformasi kebijakan dan alokasi sumber daya yang lebih adil.

Penggunaan teknologi pendukung dalam pendidikan inklusif juga menimbulkan pertanyaan tentang kesenjangan digital dan kesetaraan akses. Meskipun teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan inklusivitas, kesenjangan dalam akses dan kemampuan penggunaan teknologi antar siswa dapat memperdalam ketidaksetaraan yang sudah ada. Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah, komunitas, dan pemerintah diperlukan untuk mengatasi kesenjangan ini. Upaya bersama ini dapat mencakup penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, program pelatihan untuk guru dan siswa, serta dukungan untuk keluarga siswa dengan kebutuhan khusus. Oleh karena itu, teknologi pendukung dapat menjadi alat yang kuat untuk memajukan pendidikan inklusif, asalkan hambatan terhadap akses dan penggunaan dapat diatasi.

Pada konteks rekomendasi untuk praktik dan penelitian masa depan, penelitian ini menekankan pentingnya studi *longitudinal* untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari teknologi pendukung pada hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi strategi terbaik dalam pelatihan guru dan desain kurikulum yang mengintegrasikan teknologi pendukung secara efektif. Studi kasus tentang implementasi teknologi pendukung yang berhasil dapat memberikan wawasan berharga untuk sekolah-sekolah yang berusaha untuk meningkatkan praktik pendidikan inklusif mereka. Akhirnya, kolaborasi internasional dalam penelitian dan pengembangan teknologi pendukung dapat membantu mempercepat inovasi dan menyebarkan praktik terbaik secara global.

Teknologi pendukung memegang janji yang signifikan untuk memperkuat pendidikan inklusif, namun realisasinya memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif. Melalui analisis sistematik literatur yang ada, penelitian ini telah mengidentifikasi baik potensi maupun tantangan dalam penggunaan teknologi pendukung. Untuk mewujudkan visi pendidikan inklusif yang benar-benar efektif dan berkelanjutan, diperlukan investasi yang berkelanjutan dalam teknologi, pelatihan, dan kebijakan. Maka dari itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu membimbing pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya di masa depan, memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang ke potensi penuh mereka.

Teknologi pendukung tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk siswa dengan kebutuhan khusus, tetapi juga sebagai sarana penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendorong partisipasi aktif semua siswa. Teknologi seperti papan interaktif, aplikasi pembelajaran yang dapat diakses, dan perangkat lunak edukatif khusus, telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pentingnya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pendukung juga menjadi tema yang konsisten dalam literatur, menunjukkan bahwa efektivitas teknologi tergantung pada kemampuan guru untuk mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Namun, penelitian menunjukkan bahwa banyak guru masih merasa tidak yakin dan kurang terlatih dalam menggunakan teknologi ini, menyoroti kebutuhan akan program pengembangan profesional yang komprehensif dan berkelanjutan.

Pada penelitian ini menemukan bahwa kolaborasi antardisiplin dalam pengembangan dan implementasi teknologi pendukung merupakan aspek kunci dalam meningkatkan efektivitasnya. Kerjasama antara ahli teknologi, pendidik, terapis, dan profesional lainnya dapat memastikan bahwa teknologi dikembangkan dan diimplementasikan dengan cara yang memenuhi kebutuhan spesifik siswa dengan kebutuhan khusus. Ini termasuk desain yang intuitif, aksesibilitas yang tinggi, dan kemampuan adaptasi yang memungkinkan personalisasi pembelajaran. Meskipun ada banyak contoh teknologi yang berhasil diintegrasikan, masih ada celah dalam penelitian tentang bagaimana kolaborasi semacam itu dapat dioptimalkan untuk mendukung pengembangan teknologi pendukung yang lebih inovatif dan efektif.

Pertimbangan etis dan privasi dalam penggunaan teknologi pendukung juga menjadi perhatian penting dalam diskusi literatur. Saat teknologi menjadi semakin terintegrasi dalam pendidikan, penting untuk memastikan bahwa data siswa dilindungi dan bahwa teknologi tidak digunakan untuk menggantikan interaksi manusia yang penting dalam pendidikan. Literatur menunjukkan kebutuhan untuk kerangka kerja etis yang kuat yang mengatur penggunaan teknologi pendukung, memastikan bahwa teknologi digunakan untuk meningkatkan, bukan mengurangi, pengalaman belajar siswa. Ini mencakup memastikan akses yang adil dan etis ke teknologi pendukung untuk semua siswa, terlepas dari latar belakang atau kebutuhan mereka.

Dampak sosial dari integrasi teknologi pendukung dalam pendidikan inklusif juga menjadi fokus analisis. Teknologi pendukung dapat memainkan peran penting dalam mengurangi stigma terhadap siswa dengan kebutuhan khusus, dengan memfasilitasi partisipasi mereka dalam kegiatan kelas bersama rekan-rekan mereka. Hal ini, pada gilirannya, dapat mempromosikan pemahaman dan penerimaan yang lebih besar di antara siswa tanpa kebutuhan khusus, membangun komunitas belajar yang lebih inklusif dan mendukung. Namun, literatur juga menunjukkan bahwa tanpa pendekatan yang hati-hati, penggunaan teknologi bisa justru memperkuat isolasi atau stigma jika tidak dikelola dengan sensitivitas terhadap dinamika sosial dalam lingkungan kelas.

Tinjauan literatur ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan berbasis bukti dalam pengembangan dan implementasi teknologi pendukung. Meskipun banyak studi menunjukkan potensi positif dari teknologi pendukung, masih ada kebutuhan untuk penelitian empiris yang lebih kuat yang dapat memberikan bukti konkret tentang efektivitasnya. Hal ini termasuk studi *longitudinal* yang mengevaluasi dampak jangka panjang penggunaan teknologi pada hasil belajar siswa dan pengembangan sosial. Maka dari itu, penelitian ini menekankan pentingnya investasi dalam penelitian dan pengembangan yang berfokus pada hasil belajar, untuk memastikan bahwa teknologi pendukung diimplementasikan dengan cara yang paling mendukung semua siswa.

Kesimpulan

Teknologi pendukung memainkan peran krusial dalam mendukung pendidikan inklusif. Melalui analisis yang dilakukan, terungkap bahwa berbagai jenis teknologi pendukung telah berhasil diintegrasikan ke dalam lingkungan pembelajaran untuk meningkatkan akses dan partisipasi siswa dengan kebutuhan khusus. Efektivitas teknologi pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan bergantung pada pelatihan guru yang memadai, integrasi teknologi ke dalam kurikulum, dan kerjasama antardisiplin dalam pengembangan dan implementasi teknologi. Meskipun ada tantangan signifikan, termasuk keterbatasan sumber daya, infrastruktur, dan kebutuhan akan kerangka kerja kebijakan yang mendukung, potensi teknologi pendukung dalam memajukan pendidikan inklusif tidak dapat diremehkan. Pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas ditekankan sebagai elemen kunci dalam memastikan implementasi teknologi pendukung yang sukses. Oleh karena itu, investasi berkelanjutan dalam penelitian, pengembangan, dan pelatihan terkait teknologi pendukung sangat diperlukan untuk mengoptimalkan potensinya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif.

Tinjauan literatur ini juga menggarisbawahi kebutuhan mendesak untuk penelitian lebih lanjut yang berfokus pada evaluasi dampak jangka panjang teknologi pendukung terhadap pendidikan inklusif. Perlu adanya studi *longitudinal* yang mendalam untuk memahami sepenuhnya bagaimana teknologi pendukung dapat mempengaruhi pengalaman belajar dan pengembangan sosial siswa dengan kebutuhan khusus dalam jangka waktu yang panjang. Kesadaran akan pentingnya

mengatasi kesenjangan digital dan memastikan akses yang adil dan inklusif ke teknologi pendukung merupakan langkah penting menuju realisasi pendidikan inklusif yang efektif. Kerangka kerja kebijakan yang kuat dan adaptif, yang mendukung penggunaan etis teknologi pendukung sambil memastikan privasi dan perlindungan data siswa, juga menjadi kunci untuk kesuksesan integrasi teknologi dalam pendidikan inklusif. Melalui komitmen bersama antara semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, industri teknologi, dan masyarakat, potensi penuh teknologi pendukung dalam mendukung pendidikan inklusif dapat terwujud. Maka dari itu, tinjauan literatur ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang peran teknologi pendukung dalam pendidikan inklusif dan menawarkan arah untuk penelitian dan praktik masa depan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada institusi penelitiatas dukungan pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

Afia, N. *et al.* (2021) 'A Study of TESOL in ASEAN Using Scientometric Mapping Approach', in *Proceedings of the International Conference on Industrial & Mechanical Engineering and Operations Management*. Dhaka, Bangladesh.

Anam, F. *et al.* (2021) 'Open Access Publication Status of Educational Technology with The Bibliometrics Approach', *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 20(3), pp. 501–509.

Asitah, N., Anam, F. and Purnomo, A. (2022) 'Kajian Tingkat Kompleksitas Masalah pada Buku Pembelajaran Matematika berbasis Taksonomi SOLO', *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(2), pp. 109–118. Available at: <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.13>.

Asitah, N. and Ismafitri, R. (2021) *Product Based Learning*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.

Assabilah, A.D. and Murni, A.W. (2023) 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif JERA pada Mata Pelajaran PPKn Materi Mengenal Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari Kelas V SDN Sumokali Candi', *Nusantara Educational Review*, 1(1), pp. 15–22. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i1.996>.

Christanti, A. *et al.* (2021) 'E-Learning Platform to Assess Students' Performance in Industrial Revolution 4.0', in *International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Monterrey*. Mexico, pp. 3–5.

Firdaus, M. *et al.* (2021) 'Mapping of Linguistic Diversity Research Themes: A Review', in *International Conference on Industrial & Mechanical Engineering and Operations Management Dhaka, Bangladesh*. Dhaka, Bangladesh.

Haq, A.F. and Muzakki, K. (2023) 'Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018', *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1041>.

Juntak, J.N.S. *et al.* (2023) 'Mewujudkan Pendidikan untuk Semua: Studi Implementasi Pendidikan Inklusif di Indonesia', *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah*, 5(2), pp. 205–214. Available at: <https://doi.org/10.15575/jbpd.v5i2.26904>.

Khoiriyah, L. and Widiyanti, A. (2023) 'Efektifitas Tanaman Mangrove Rhyzopora Mucronata dan Bakteri dalam Menurunkan Kadar Salinitas Air Payau', *Nusantara Technology and Engineering Review*, 1(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.55732/nter.v1i1.1068>.

- Lestari, W.M. and Salsabila, A. (2023) 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Puzzle Digital Materi Lingkaran Kelas VI SD Negeri Bluru Kidul 2 Sidoarjo', *Nusantara Educational Review*, 1(1), pp. 7–14. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i1.995>.
- Mastuti, R. *et al.* (2020) *Teaching from Home: Dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Edited by J. Simarmata. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purbasari, Y.A., Hendriani, W.H. and Yoenanto, N.H. (2022) 'Perkembangan Implementasi Pendidikan Inklusi', *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 7(1), pp. 50–58. Available at: <https://doi.org/10.26740/jp.v7n1.p50-58>.
- Rukmana, A.Y., Supriandi and Wirawan, R. (2023) 'Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Analisis Literatur Mengenai Efektivitas dan Implementasi', *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), pp. 460–472. Available at: <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.541>.
- Sofiyana, M.S. *et al.* (2021) *Pancasila, Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik*. Edited by Hayat. Malang: Unisma Press.
- Suci, S.H.A. *et al.* (2018) 'Learning from Picture and Picture Action Research: Enhancement of Counting Ability on Division of Numbers for Primary School Students', *Journal of Physics Conf. Series*, 1114. Available at: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1114/1/012044/pdf>.
- Suwahyo, B.W., Setyosari, P. and Praherdhiono, H. (2022) 'Pemanfaatan Teknologi Asistif dalam Pendidikan Inklusif', *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 7(1), p. 51. Available at: <https://doi.org/10.17977/um039v7i12022p055>.
- Tanjung, R. *et al.* (2022) 'Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Lembaga Pendidikan Islam', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), pp. 339–348. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.419>.
- Utami, A.D.W. *et al.* (2021) 'Student Centered Learning and Flipped Classroom of Lesson Study: A Case Study in Higher Education', *Middle European Scientific Bulletin*, 14. Available at: <https://doi.org/10.47494/mesb.2021.14.662>.